

**PENERAAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS VIII SMPN 3 SERAM
BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT (SBB)**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh

NAMA : SITI HARTINA
NIM : 160302116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA
DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 SERAM
BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN
BARAT**

NAMA : **SITI HARTINA**
NIM : **160302116**
JURUSAN/KELAS : **PENDIDIKAN BIOLOGI/D**
FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jumat tanggal 17 bulan Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Irvan Lasaiba, M.Biotech**

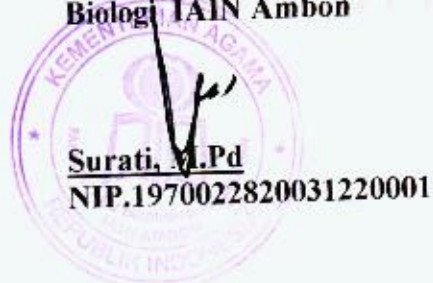
Pembimbing II : **Fitria Lapele, M.Pd**

Penguji I : **Dr.Ismail DP, M.Pd**

Penguji II : **Surati, M.Pd**

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh :
**Ketua Jurusan Pendidikan
Biologi IAIN Ambon**



Disahkan Oleh :
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Hartina

NIM : 160302116

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau bantuan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian ini batal demi hukum.

Ambon, November 2021

Saya Yang Menyatakan



Siti Hartina

NIM. 160302116

ABSTRAK

Siti Hartina, NIM. 160302116. Dosen Pembimbing I, **Irvan Lasaiba, M. Biotech** dan Pembimbing II, **Fitria Lapele, M. Pd.** Judul “**Penerapan Strategi Pembelajaran *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB)**”. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang memuaskan. Olehnya itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran *role playing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia di kelas VIII SMP Negeri 3 Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB).

Tipe Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen tes, lembar observasi, dan kriteria ketuntasan minimal. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Seram Barat, yang berjumlah 25 orang peserta didik. Penggumpulan data dalam penelitian menggunakan tes hasil belajar berupa 15 soal PG, baik tes awal, tes akhir pada siklus I, siklus II, dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *role playing*, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia di kelas VIII SMP Negeri 3 Seram Barat. Hal ini dapat diketahui dari ketuntasan hasil belajar peserta didik, yaitu pada hasil tes awal ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 4% (1 orang dari 25 orang peserta didik) yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata adalah 35,73. Setelah diberi tindakan pada siklus I jumlah ketuntasan hasil belajar peserta didik menjadi 60% (15 orang 25 orang peserta didik) dinyatakan tuntas. Sedangkan pada siklus II, jumlah hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 100% (25 orang dari 25 orang peserta didik) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 85,87.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Role Playing*, Hasil Belajar Peserta Didik, Sistem Pernapasan Manusia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penjelasan Istilah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakekat Belajar Mengajar	11
B. Hakekat Belajar Biologi	14
C. Strategi Pembelajaran <i>Role Playing</i>	15
D. Ruang Lingkup Materi Sistem Pernapasan	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Data Hasil Tes Dan Hasil Observasi Peserta Didik	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	KKM SMP Negeri 3 Seram Barat.....	49
Tabel 4.1	Data Hasil Tes Awal (<i>Pre Tes</i>).....	53
Tabel 4.2	Data Hasil Tes Akhir (<i>Post Tes</i>) Siklus I.....	54
Tabel 4.3	Data Hasil Tes Akhir (<i>Post Tes</i>) Siklus II.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4 Presentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tiap Siklus..... 62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 01
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 02
- Lampiran 4. Hasil Tes Awal Peserta Didik
- Lampiran 5. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Pada Siklus I
- Lampiran 6. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Pada Siklus II
- Lampiran 7. Hasil Observasi aktivitas Peserta Didik
- Lampiran 8. Soal Tes Awal
- Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Tes Awal
- Lampiran 10. Soal Tes Akhir Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir
- Lampiran 12. Lampiran Surat Keputusan KKM SMP Negeri 3 Seram Barat
- Lampiran 13. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 14. Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangka manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pemgetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, kreaktif dan produktif, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan. Dalam proses pembelajaran, semua aspek tersebut sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan terutama aspek keterampilan dan pengetahuan dalam hal belajar, untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Bahan ajar secara tuntas masih merupakan masalah yang sulit. Hal tersebut di karenakan bahwa dalam satu kelas para peserta didik adalah merupakan makhluk sosial yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis.¹

Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yang tersirat dalam adanya satu kesatuan kegiatan yang tak bisa dipisahkan diantaranya sehingga terjalin interaksi antara guru dan peserta didik merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dilain pihak, tidak sedikit juga para guru sering melakukan otoritasnya di dalam kelas yang begitu besar, sehingga

¹ M. Ngalim Purwanto, *pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 36

seorang guru diminta para anak didiknya sebagai sosok yang justru membosankan, instruktif, dan tidak mampu menjadi idola peserta didik, bahkan tidak jarang seorang guru bisa berkembang ke arah proses pembelajaran yang secara tidak sadar mematikan kreativitas, menumpulkan gaya nalar dan mengabaikan aspek efektif.² Hal tersebut akan mengakibatkan pencapaian hasil belajar peserta didik kurang optimal.

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas dan kualitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Kualitas pendidikan yang meningkat dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik.³ Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya.

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk konsep dan proses sains dalam mata pelajaran di sekolah SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB). Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, menguji hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, umumnya menggunakan istilah atau bahasa latin untuk memahami sebuah materi, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan ataupun tulisan, mengali

² Trianto, Titik Tri Wulan Tutik, *Hak Serta Kewajiban pendidik menurut UU Guru dan Dosen* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005) hlm. 20.
3/bid, hlm. 29.

³Nana Syaodi Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 102-103

dan memilah informasi aktual yang relevan untuk menguji gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Proses pembelajaran biologi lebih bermakna apabila menggunakan metode atau cara yang menyenangkan yang melibatkan peserta didik berfikir secara langsung dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah mendalami materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Karena pada prinsipnya peserta didik menghendaki cara pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan bergairan dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII dalam proses belajar mengajar mata pelajaran biologi menunjukkan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Nilai peserta didik hanya berkisar pada batas tuntas KKM (70) atau dibawahnya. Nilai koognitif yang diperoleh peserta didik pada ulangan sebelumnya menunjukkan 10 peserta didik dari 25 peserta didik atau 40% peserta didik belum mencapai batas ketuntasan.⁴ Keaktifan peserta didik dalam proses belajar sangat kurang terutama pada peserta didik putra. Peserta didik yang bertanya saat pembelajaran berlangsung sebesar 4% yaitu dari 25 peserta didik hanya 1 peserta didik yang bertanya. Kegiatan peserta didik didalam kelas adalah mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang diberikan guru sehingga suasana dalam kelas terasa sangat pasif. 37, 5% peserta didik menunjukkan sikap negatif saat pembelajaran sedang berlangsung di kelas. Ada peserta didik yang mengantuk, bercerita, bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. apabila guru memberikan kesempatan pada

⁴ Dokumen, *Guru pendidikan Biologi*, Tahun Ajaran 2020-2021

peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami, peserta didik hanya diam tanpa merespon dan Pembelajaran hanya berpusat pada guru serta kemampuan diskusi peserta didik dalam memecahkan masalah sangat kurang.⁵

Dari keadaan seperti ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang optimal. Hasil wawancara dengan guru biologi menyatakan bahwa banyaknya materi yang harus disampaikan kepada peserta didik menjadi alasan pemakaian Strategi ceramah yang membuat peserta didik cenderung pasif. Disamping itu peserta didik merasa bosan dengan pelajaran biologi karena banyak hafalan. Keadaan ini dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Strategi yang digunakan guru saat mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan saat ini adalah Strategi ceramah dan tanya jawab. Strategi ceramah menempatkan guru sebagai sumber belajar (*teacher centered*) sehingga peserta didik kurang aktif dalam menyusun konsep pemikiran. Keadaan seperti ini akan mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajar peserta didik kurang optimal.

Hal utama yang harus diperhatikan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah guru harus mengetahui karakter peserta didik yang akan diajarkan. Setelah itu, guru dapat menyampaikan materi dengan berbagai strategi yang menarik, strategi yang menyenangkan dan melakukan inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang menarik dan dapat memicu peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran aktif. Dengan begitu pembelajaran dengan

⁵ Dokumen, Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VIII, Tahun 2020-2021

mata pelajaran apapun akan berjalan dengan efektif, selain itu peserta didik juga akan merasa nyaman, bersemangat dan lebih berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal dan proses belajar mengajar akan lebih bermakna bagi peserta didik.

Sebagai seorang pendidik, kita menginginkan para peserta didik kita menghargai dan mempunyai perhatian terhadap kemajuan-kemajuan yang ada disekitarnya. Maka hendaknya melihat dan memahami arti pengaruh kemajuan IPA terhadap kehidupan peserta didik. Hendaknya peserta didik dapat memahami hubungan peserta didik dan IPA serta dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan IPA. strategi pembelajaran yang sesuai, sangat di perlukan agar proses belajar mengajar mempunyai variasi dan peserta didik tidak merasa jenuh. Diantara strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran biologi adalah strategi *role playing*. Arti *role* secara harfiah adalah peranan dan *playing* adalah bermain. *Role playing* adalah strategi pengembangan kreativitas untuk memecahkan masalah dengan mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan ekspresi peserta didik dalam meluapkan imajinasinya tanpa adanya keterbatasan kata atau gerak namun tidak keluar dari bahan ajar dengan cara peserta didik memerankan bahan ajar atau materi pelajaran yang ia alami sehingga mampu meningkatkan hasil yang ingin dicapai.⁶

Penelitian yang telah dilakukan oleh Isnawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana dan Ali Sudin, tentang strategi pembelajaran *role playing* yang dikutip

⁶ M. Subana, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Berbagai Pendekatan Metode, Teknik dan Media Pengajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 122.

dalam jurnal, bahwa strategi pembelajaran role playing memiliki kelebihan dibanding dengan strategi pembelajaran lain karena strategi pembelajaran role playing secara langsung melibatkan peserta didik dalam materi yang diajarkan dengan melakukan proses bermain peran pada materi tersebut. Kelebihan strategi pembelajaran role playing yang lain adalah dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dengan bermain peran, dan kekompakan peserta didik dalam bermain peran, serta dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.⁷

Dalam penerapan strategi *role playing* oleh guru, yakni guru berusaha menyusun serta menyiapkan skenario, menjelaskan materi yang akan diperankan, Hal ini akan membantu peserta didik untuk memahami masalah yang akan diperankan oleh peserta didik. Disini kemudian peserta didik dituntut untuk bagaimana bekerjasama dalam setiap kelompok untuk memerankan materi atau skenario yang telah disampaikan oleh guru sesuai dengan peranan dari setiap kelompok. Dengan demikian setelah peserta didik melalui proses dan telah dilatih serta dibimbing untuk bekerjasama maka strategi pembelajaran ini akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.⁸

Dengan penerapan strategi pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu bekerja sama dengan peserta didik lainnya dalam bermain peran dan

⁷ Isnawati alidha nurhasanah, Atep sujana dan Ali sudin, “penerapan strategi role playing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya”.<https://ejoernal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewfile/2992/pdf>. Diakses tanggal 5 maret 2020.

⁸ M. Subana, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Berbagai Pendekatan Metode, Teknik dan Media Pengajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 122-123.

berkelompok serta dapat menyebabkan perubahan yang dicapai dari proses tersebut akan lebih signifikan bukan saja dari aspek kognitif namun juga mencakup efektif dan psikomotor. Karena Penerapan dari strategi *role playing* ini untuk membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran biologi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama satu hari di kelas VIII SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti strategi pembelajaran *role playing* oleh guru biologi, melainkan guru hanya menerapkan strategi pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi.
2. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) sebagai pembelajaran aktif sementara peserta didik pasif karena lebih sering mendengar materi dari guru
3. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum optimal.

Dari hasil Identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas VIII SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat”

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan strategi pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran *role playing* pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan kepada calon guru atau guru tetap pendidikan biologi di SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram bagian barat khususnya guru mata pelajaran pendidikan biologi tentang strategi pembelajaran *role playing*.
- b. Untuk menjadi acuan dasar atau bahan studi mahasiswa atau bagi mereka yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini kearah lebih sempurna.
- c. Untuk menjadi acuan dasar bagi peserta didik agar lebih mengetahui dan menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *role playing*.

2. Manfaat secara praktis

1. Bagi peserta didik dapat memahami penerapan strategi pembelajaran *role playing*.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dan pengetahuan dalam menerapkan strategi pembelajaran *role playing*, agar dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran khususnya bidang pendidikan biologi.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan output peserta didik yang berhasil dalam proses pembelajaran.

F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah kunci meliputi; penerapan, strategi *role playing*, hasil belajar dan sistem pernapasan, sebagai berikut:

1. Strategi *role playing* adalah pengembangan kreativitas untuk memecahkan masalah dengan mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan ekspresi peserta didik dalam meluapkan imajinasinya tanpa adanya keterbatasan kata atau gerak namun tidak keluar dari bahan ajar dengan cara peserta didik memerankan bahan atau materi pelajaran yang ia alami, Sehingga mampu meningkatkan hasil yang ingin dicapai.

2. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mereka melakukan pengalaman belajar atau proses pembelajaran.⁹
3. Materi sistem penapasan manusia adalah sistem organ yang digunakan untuk pertukaran gas CO_2 dan O_2 .



⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm.31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Zainal Aqib, Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang digunakan di sekolah melalaui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.²⁰ Bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran role playing dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMPN & Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB). Menurut Kamis dan Mc Taggar dalam Suharsimi Arikonta, Suharjono, dan Supardi alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*).²¹

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat dengan jumlah 25 peserta didik yang terdiri atas 9 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan setelah proposal ini diseminarkan yaitu mulai dari tanggal 24 Juni 2021 s.d. 24 Juli 2021

²⁰ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA*, (bandung: PT. Grama Widya, 2008), hlm. 29

²¹ Suharsimin Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*,

2. Tempat Penelitian

Adapun alokasi penelitian ini bertempat di SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah:

1. Tes
 - a. Tes awal adalah tes yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik awal peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Role Playing*, dalam bentuk soal pilihan ganda (PG) yang berjumlah 15 soal.
 - b. Tes akhir adalah tes yang dilakukan oleh guru setelah proses belajar mengajar selesai dengan menerapkan strategi *role playing*, tes ini dilakukan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda (PG) yang berjumlah 15 soal.
2. Lembar Observasi
 1. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas belajar peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* di SMPN 3 Seram Barat.

E. Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan tindakan ini diawali dengan dilakukannya pra penelitian atau penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama yang berupa siklus, terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan atau aksi, observasi dan refleksi pada siklus I. Penelitian akan dilanjutkan dengan siklus II dan siklus seterusnya, jika data yang diperoleh masih memerlukan penyempurnaan. Berikut adalah gambaran tentang prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu sebagai berikut

1. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran bertujuan untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sumber belajar, materi ajar dan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Sesuai dengan strategi pembelajaran *Role Playing*, serta membuat soal untuk *Pre Tes* dan *Post*.
3. Guru menyusun instrumen pengumpulan data baik itu berupa tes, ataupun berupa lembar observasi.

4. Guru memberitahukan dan memberikan pengarahan bagi peserta didik bagaimana cara penggunaan strategi pembelajaran *role playing* yang akan diterapkan pada beberapa pertemuan ke depan kepada peserta didik.
5. Satu siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menjelaskan tentang materi sistem pernapasan manusia.

Sebelum perangkat perencanaan diterapkan, peneliti mengkonsultasikanya dengan guru mata pelajaran (observer) untuk dikoreksi. Siklus I pertemuan pertama ini, dilaksanakan pada hari senin 12 juli 2021.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 12 juli 2021, yang terletak di ruang kelas VIII-A SMP Negeri 3 Seram Barat, dalam satu pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit (dua jam pelajaran).

Pertemuan ke-1 (Senin, 12 juli 2021)

Awal

- 1) Guru memberikan salam, doa, memperkenalkan diri dan absen kehadiran.
- 2) Guru membagikan lembaran soal kepada peserta didik untuk di jawab (tes awal)
- 3) Guru membagikan lembaran soal kepada peserta didik untuk di jawab (tes awal)
- 4) mengajak peserta didik berdiri dan merentangkan tangan, setelah itu peserta didik diajak untuk menarik napas lalu menghembuskan napas.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan:

Apakah yang peserta didik rasakan?

Proses apakah yang telah dilakukan?

- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi dan menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *role playing*.
- b) Guru membagikan siswa ke dalam lima kelompok dengan menghitung dari urut satu dimulai dari sebelah kanan dan meminta peserta didik untuk mencari pasangannya menurut angka (nomor urut) yang disebut sehingga terbentuk lima kelompok diskusi.
- c) Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk melakokan skenario yang sudah disiapkan.
- d) Peserta didik yang bertugas sebagai tokoh-tokoh drama diberi gambar untuk ditempel di dada sesuai dengan peranannya.
- e) Mesing-masing peserta didik bearada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperankan
- f) Setelah drama selesai di tampilkan, guru memberikan lembar pertanyaan kepada setiap kelompok dan memberikan waktu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut.
- g) Guru mempersilahkan pesarta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok,

- h) guru bersama peserta didik mendiskusikan dan mengevaluasi atau menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari hasil pameran yang telah dilakukan.
- i) Pengambilan kesimpulan, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil bermain peran.

Penutup

1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat untuk belajar.
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ke-2 (Kamis, 15 juli 2021)

Pada pertemuan ke-2 ini, tidak berbeda dengan pertemuan pertama namun kekurangan pada pertemuan pertama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *role playing* akan diperbaiki sesuai hasil observer terhadap aktivitas peneliti.

Awal

- a. Memberikan salam, doa dan absen kehadiran
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang materi pengertian pernapasan manusia, fungsi organ-organ pernapasan dan proses terjadinya pernapasan
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi dan menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.
2. Guru menyiapkan dialog serta alat-alat yang akan di perankan.
3. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok dengan menghitung dari urut 1-5 dimulai dari sebelah kanan dan meminta peserta didik untuk mencari pasangannya menurut angka (nomor urut) yang disebut sehingga terbentuk 5 kelompok diskusi.
4. Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk melakukan skenario yang sudah disiapkan.
5. Peserta didik yang bertugas sebagai tokoh-tokoh drama diberi gambar untuk ditempel di dada sesuai dengan peranannya.
6. Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang dipergaka Setelah drama selesai di tampilkan, guru memberikan lembar pertanyaan kepada setiap kelompok dan memberikan waktu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut.
7. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok,
8. Guru bersama peserta didik mendiskusikan dan mengevaluasi atau menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari hasil pemeran yang telah dilakukan.

9. Pengambilan kesimpulan, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil bermain peran.

Penutup

- a. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- b. Guru memberikan lembar soal tes akhir (*post tes*) untuk dikerjakan dengan memberikan waktu.
- c. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat untuk belajar.
- d. Guru memberikan lembar soal tes akhir (*post tes*)
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap kemampuan peserta didik dalam menjawab soal tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk pilihan ganda, kemudian datanya diambil oleh peneliti sebagai data yang akan diolah.

3. Refleksi

Langkah refleksi dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan
- b. Melakukan pertemuan dengan guru biologi untuk membahas hasil evaluasi

2. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik terhadap materi belum memenuhi standar KKM. Sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II. Perencanaan tindakan yang disusun pada siklus II ini,

mengacu pada perbaikan masalah yang terdapat pada refleksi. Dengan pelaksanaan siklus II ini, dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik pada siklus I.

1. guru menyiapkan sumber belajar, materi ajar dan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Guru membuat Rencarana Pelaksanaan Pembelajaran yang Sesuai dengan strategi pembelajaran *Role Playing*, serta membuat soal untuk *Pre Tes* dan *Post*.
3. Guru menyusun instrumen pengumpulan data baik itu berupa tes awal, tes akhir ataupun berupa lembar observasi dan soal diskusi kelompok.
4. Guru memberitahukan dan memberikan pengarahan bagi peserta didik bagaimana cara penggunaan strategi pembelajaran *role playing* pada saat dilakukan.
5. Melakukan koordinasi dengan guru biologi dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan untuk siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 19 juli 2021, yang terletak di ruang kelas VIII-A SMP Negeri 3 Seram Barat, dalam satu pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit (dua jam pelajaran).

Pertemuan ke-I (senin, 19 juli 2021)

Awal

- a. Guru memberikan salam, doa, dan absen kehadiran.
- b. Mengajak peserta didik berdiri dan merentangkan tangan, setelah itu peserta didik diajak untuk menarik napas lalu menghembuskan napas. Kemudian guru mengajukan pertanyaan:

Apakah yang peserta didik rasakan?

Proses apakah yang telah di lakukan?

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi dan menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *role playing*.
- 2) Guru membagikan siswa ke dalam lima kelompok dengan menghitung dari urut satu dimulai dari sebelah kanan dan meminta peserta didik untuk mencari pasangannya menurut angka (nomor urut) yang disebut sehingga terbentuk lima kelompok diskusi.
- 3) Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan.
- 4) Peserta didik yang bertugas sebagai tokoh-tokoh drama diberi gambar untuk ditempel di dada sesuai dengan peranannya.
- 5) Masing-masing peserta didik berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperankan

- 6) Setelah drama selesai di tampilkan, guru memberikan lembar pertanyaan kepada setiap kelompok dan memberikan waktu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut.
- 7) Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok,
- 8) Guru bersama peserta didik mendiskusikan dan mengevaluasi atau menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari hasil pameran yang telah dilakukan.
- 9) Pengambilan kesimpulan, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil bermain peran.

Penutup

- a) Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat untuk belajar.
- c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-2 (kamis, 22 juli 2021)

Awal

1. Memberikan salam, doa dan absen kehadiran
2. Guru mengadakan tanya jawab tentang materi pengertian pernapasan manusia, fungsi organ-organ pernapasan dan proses terjadinya pernapasan
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi dan menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.
- b. Guru menyiapkan dialog serta alat-alat yang akan di perankan.
- c. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok dengan menghitung dari urutan 1-5 dimulai dari sebelah kanan dan meminta peserta didik untuk mencari pasangannya menurut angka (nomor urutan) yang disebut sehingga terbentuk 5 kelompok diskusi.
- d. Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan.
- e. Peserta didik yang bertugas sebagai tokoh-tokoh drama diberi gambar untuk ditempel di dada sesuai dengan peranannya.
- f. Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang dipergaka Setelah drama selesai di tampilkan, guru memberikan lembar pertanyaan kepada setiap kelompok dan memberikan waktu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut.
- g. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok,
- h. Guru bersama peserta didik mendiskusikan dan mengevaluasi atau menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari hasil pemeran yang telah dilakukan.
- i. Pengambilan kesimpulan, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil bermain peran.

Penutup

- a) Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan lembar soal tes akhir (*post tes*) untuk dikerjakan dengan memberikan waktu.
- c) Guru memotifasi peserta didik agar tetap semangat untuk belajar.
- d) Guru memberikan lembar soal tes akhir (*post tes*)
- e) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap kemampuan peserta didik dalam menjawab soal tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk pilihan ganda, kemudian datanya diambil oleh peneliti sebagai data yang akan diolah.

d. Refleksi

Langka refleksi dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan
2. Melakukan pertemuan dengan guru biologi untuk membahas hasil evaluasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data hasil tes
 1. Data hasil belajar peserta didik tes awal
 2. Data hasil belajar peserta didik tes akhir
- b. Data peserta didik
 - 1) Lembar observasi peserta didik

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis kuantitatif untuk mengetahui taraf penguasaan peserta didik terhadap materi sistem pernapasan setelah diterapkan strategi pembelajaran *role playing* dalam proses belajar mengajar. Maka hasil tes dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan presentasi aktivitas peserta didik

$$\text{Peserta aktif} = \frac{\bar{x}}{x} \times 100\%$$

Keterangan \bar{x} = Jumlah siswa yang aktif

x = Jumlah siswa dalam Kelas

2. Menentukan nilai rata-rata mm

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum x_i$ = Jumlah Nilai peserta didik

N = Banyaknya peserta didik

3. Menentukan Presentase hasil belajar

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

N = Jumlah peserta didik dalam jumlah keseluruhan²²

Data hasil tes yang telah dihitung, kemudidn disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari keseluruhan peserta didik sesuai dengan Nilai KKM yang digunakan dalam

²² Husinjusuf.fiter. wordprres/.../pengelolaan dan analisis data hasil PTK

strategi pembelajaran role playing, maka diselaraskan dengan Kriteria Ketuntasan Nilai SPM Negeri 3 Seram Barat Kabupaten seram Bagian Barat pada tabel sebagai berikut:

3.1.Tabel KKM SMP Negeri 3 Seram Barat

No	KKM		Keterangan
	Individual	Klasikal	
1	≥ 70	≥ 80	Tuntas
2	< 70	< 80	Tidak Tuntas

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran role playing. Sehingga tujuan dari standar kompetensi dapat terpenuhi secara nasional khususnya standar kompetensi di SMPN 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat, karena berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMPN 3 Seram Barat, maka keberhasilan dari proses belajar mengajar untuk mata pelajaran biologi secara individual harus mencapai nilai 70, dan secara klasikal harus mencapai 80.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia di kelas VIII SMP Negeri 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini diketahui dari ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes awal, tes akhir pada siklus I dan tes akhir pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes awal sebesar 4% (1 peserta didik dari 25 peserta didik) yang dinyatakan tuntas, dengan nilai rata-rata 35,75. Setelah diberikan tindakan pada siklus I jumlah ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 60% (15 peserta didik dari 25 peserta didik) dengan nilai rata-rata 70,13. Sedangkan pada siklus II, jumlah hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 100% (25 peserta didik dari 25 peserta didik) dengan nilai rata-rata 85,87. Dengan demikian, target pencapaian KKM secara individual dan secara klasifikal telah tercapai.

B. Saran

Mengingat penerapan strategi pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, perkenankan peneliti untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran Biologi perlu menerapkan strategi- strategi yang khas bervariasi dalam pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan dan kesulitan memahami materi Biologi.
- b. Guru perlu meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, seperti strategi pembelajaran *role playing*. Hal ini dapat membantu guru untuk mengetahui seberapa besar partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, terutama mata pelajaran Biologi yang kebanyakan menghafal.
- c. Guru harus aktif dalam melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran karena dengan guru aktif dalam membuat variasi mengajar, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik sebaiknya jangan takut dan malu ketika ingin berinteraksi dengan guru, agar peserta didik tidak bingung ketika ada materi yang belum dipahami.
- b. Semangat belajar dan disiplin yang tinggi dapat membantu peserta didik dalam proses dan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang strategi pembelajaran aktif lainnya guna meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

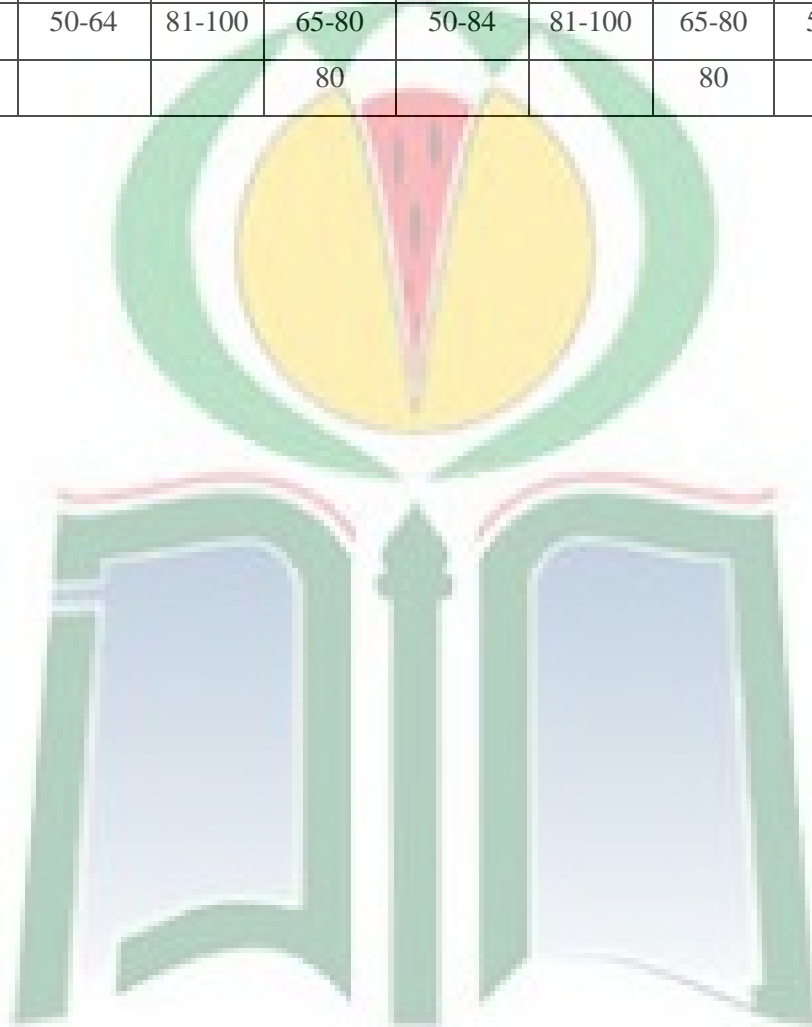
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA*. Bandung: PT Grama Widjaya.
- Arikonta, Suharsimin. Suharjono dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Dirdjosoemarta dkk. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depertemen Pendidikan Nasional RI. 2005. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22,23, Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk SMP dan MTs. Jakarta: Bumi Tama Raya.
- Djamara, Aswan, Zain. Syaiful Bahri.2006. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumen. 2020. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas VIII.
- Dokumen. 2020. Guru Pendidikan Biologi
- Jumatan. 2003. *Model dan Metode*. Jakarta: Rineka Cipta.
- dan Motifasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo M, Suhardiman, A. 2001. *Interaksi Persada*.
- Nurhasanah, Isnawati, alidha. Atep Sujana dan Ali Sudin. 2013. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya*.
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/articel/viewtik/2992/pdf>. Diakses Tanggal 5 Maret 2020.
- Purwanto, M ,Ngalim.1995. *Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, M ,Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M ,Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.

- Rahman, A. 1999. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah.2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sabri, Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru.
- Subana, M. Dkk.2003. *Strategi Belajar Mengajar Berbagai Pendekatan Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia,
- Sukmadinata, Syadiah, Nana.2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wasir. Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan.

Lampiran 12

Format Penentuan KKM SMP Negeri 3 Seram Barat

Kompleksitas			Daya Dukung			Intake Peserta Didik			KKM	
Tinggi	Sedang	rendah	Tinggi	sedang	rendah	Tinggi	Sedang	Rendah		
81-100	65-80	50-64	81-100	65-80	50-84	81-100	65-80	50-84	individual	klasikal
	70			80			80		70	80



Lampiran 13

DOKUMENTASI

Foto 1. Peserta didik sedang mengerjakan soal tes awal



Foto 2. Proses pembagian kelompok

Foto 3. Peserta didik sedang melakukan kegiatan bermain peran (*role playing*) pada materi organ-organ pernapasan manusia



Foto 4. Peserta didik sedang melakukan kegiatan bermain peran (*role playing*) pada materi cara mencegah gangguan pernapasan manusia



Foto 5. Peneliti sedang membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan



Foto 6. Peserta didik sedang mengerjakan soal tes akhir (*Post Tes*)



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SERAM BARAT

Jln. Tanusang Taman Jaya-Piru 97562

e-mail : smpn7.serbar@gmail.com

Nomor : 420/41/2021

Taman Jaya /25 Agustus 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Keterangan Penelitian

Mahasiswa atas nama

Yth.

Kepada

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan Provinsi Maluku

di

Kebun Cengkeh-Ambon

SITI HARTINA

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan surat Keterangan Penelitian Mahasiswa Prodi. Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama Siti Hartina yang dilaksanakan sejak tanggal : 24 Juni s.d. 24 Juli 2021 pada SMP Negeri 3 Seram Barat Tahun Pelajaran : 2021/2022 sebagaimana data terlampir.

Demikian untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian serta hubungan kerja sama yang baik dari semua instansi terkait terhadap hal dimaksud, disampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Rembina

BAEDA ABD/RAHMAN.

NIP.196203121984121008

Tembusan disampaikan Yth. :

1. Kepala Badan Kesban Pol dan Linmas

Kab. Seram Bagian Barat di Piru

2. Kepala Dinas Dikbud. Kab. Seram Bagian Barat di Piru

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. J. F. Puttifeihalat Nomor:..... Telepon: Fax: - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN
 NO: 070/306/BKBP/VI/2021

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

: Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
 Nomor : B-545/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021 Tanggal 18 Juni 2021.
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

: Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin
 Kepada :

: **SITI HARTINA.**
 : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Biologi.
 : 1603020116.

1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul :

" **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PERNAFASAN MANUSIA DI KELAS VII SMP N 3 SERAM BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT** ".

2. Lokasi Penelitian : SMP N 3 Seram Bagian Barat
 Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 23 Juni 2021 s/d 23 Juli 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Pendidikan.
6. Status Penelitian : Baru.

gan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

aporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan

tepati semua ketentuan / peraturan yang berlaku

izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian

tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian

perhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung

perhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat

nyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat

izin ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Juli 2021 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari

aturan tersebut

surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
 PADA TANGGAL : 23 Juni 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Ub
KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL
DAN PRANATA SOSIAL

Handwritten signature

NAVIA.N.PATTY. S.STP.M.SI
 NIP. 19900220 201010 2 002

Dibagikan Kepada Yth
 Kam Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Sbb di Piru;
 Kam Barat di Piru;
 SMP N 3 Seram Barat di Taman Jaya;
 HARTINA.